

**STUDI KOMPARASI TENTANG LINGKUNGAN KELUARGA, EKSPEKTASI
PENDAPATAN, PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA DAN MINAT BERWIRSAUSAHA
PADA MAHASISWA ADMINISTRASI BISNIS UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945
SURABAYA DAN MAHASISWA ADMINISTRASI BISNIS UNIVERSITAS HANG
TUAH SURABAYA**

Ayu Mariya Wardana Putri¹

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, ayumaria481@gmail.com

Ayun Maduwinarti²

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, ayun@untag-sby.ac.id

Awin Mulyati³

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, awin@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

Unemployment is still a problem that is difficult to overcome in Indonesia. One solution that can reduce unemployment in Indonesia is entrepreneurship. However, the problem is the low interest in entrepreneurship at the higher education level. The research aims to determine whether there are differences between Adbis Untag Surabaya students and Adbis UHT Surabaya students in terms of family environment, income expectations, use of social media and interest in entrepreneurship. In this research the author uses a comparative type with a quantitative approach, namely research that aims to find differences in variables between two objects that have been determined by the author. Non-probability sampling is the sampling method that the author uses, while purposive sampling is the sampling technique that the author uses which aims to determine the number of samples to be taken by providing certain criteria. The samples in this research were 129 Adbis Untag Surabaya students and Adbis UHT Surabaya students, 81 Adbis Untag Surabaya students and 48 UHT Surabaya Business Administration students. The author uses offline data collection techniques using e-questionnaires via g-form and online by distributing paper questionnaires directly. In the questionnaire there are several statements regarding the variables in the research which will be filled in by respondents using a Likert scale which is intended to determine the respondent's level of agreement or disagreement. After the author has filled out the questionnaire, the answers from the respondents will be processed by the author using the Homogeneity Test which aims to find out whether the two sample groups to be studied have the same characteristics and the Independent Sample T-test which aims to determine the differences in variables between the two sample groups. The results of the analysis show that there are no differences in the variables Family Environment, Income Expectations, Use of Social Media and Interest in Entrepreneurship in the two sample groups.

Keywords: Family Environment, Income Expectations, Use of Social Media, Interest in Entrepreneurship.

ABSTRAK

Pengangguran masih menjadi permasalahan yang sulit diatasi di Indonesia. Salah satu solusi yang dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia dengan berwirausaha. Namun yang menjadi permasalahan rendahnya minat berwirausaha pada tingkat pendidikan perguruan tinggi. Penelitian memiliki tujuan untuk menemukan ada atau tidaknya perbedaan pada Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya dalam hal Lingkungan Keluarga, Ekspektasi Pendapatan, Penggunaan Sosial Media dan Minat berwirausaha. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis komparatif dengan pendekatan kuantitatif, penelitian yang memiliki tujuan untuk

menemukan perbedaan variabel anatar kedua objek yang telah ditentukan oleh penulis. Non probability sampling merupakan metode sampel yang digunakan penulis, sedangkan purposive sampling merupakan teknik pengambil sampel yang digunakan oleh penulis yang bertujuan untuk menentukan kuantitas sampel yang akan diambil dengan memberikan kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya sejumlah 129 orang, Mahasiswa Adbis Untag Surabaya sebanyak 81 orang dan Mahasiswa Administrasi Bisnis UHT Surabaya sebanyak 48 orang. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data secara offline menggunakan e-kuesioner melalui g-form dan secara online dengan menyebarkan kertas kuesioner secara langsung. Dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa pernyataan mengenai variabel dalam penelitian yang akan diisi oleh responden menggunakan skala likert yang ertujuan untuk mengetahui tingkat kesetujuan atau ketidak setujuan responden. Setelah penulis mengisi kuesioner, jawaban dari responden tersebut akan di olah oleh penulis menggunakan Uji Homogenitas yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel yang akan di teliti tersebut memiliki karakteristik yang sama dan Uji Independent Sample T-test yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan variabel anantara kedua kelompok sampel. pada hasil analisis menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan variabel Lingkungan Keluarga, Ekspektasi Pendapatan, Penggunaan Sosial Media dan Minat Berwirausaha pada kedua kelompok sampel tersebut.

Kata Kunci : Lingkungan Keluarga, Ekspektasi Pendapatan, Penggunaan Sosial Media, Minat Berwirausaha.

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber kekayaan alam dan sumber daya manusia yang melimpah. Badan Pusat Statistik (BPS) pada www.bps.go.id mengungkapkan, SDM di Indonesia pada tahun 2022 sebanyak 257 juta jiwa, sehingga Indonesia bisa dikatakan negara yang memiliki (SDM) yang melimpah. Namun demikian, pengangguran masih menjadi permasalahan yang sulit diatasi di negara Indonesia. Seiring berjalannya waktu rasio pengangguran bertambah dari waktu ke waktu, hal ini disebabkan karena jumlah lulusan perguruan tinggi semakin bertambah dari tahun ke tahun. Hal ini dibuktikan dari data Survei Angkatan Kerja Nasional dan diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik, pada tahun 2022 angka pengangguran terbuka adalah sebesar 8,4 juta jiwa, sedangkan 673,49 ribu jiwa diantaranya adalah lulusan dari perguruan tinggi. Yang menjadi permasalahan adalah ketidaksetaraan antara angka lowongan pekerjaan yang tersedia dengan angka lulusan perguruan tinggi. Menurut data Kemendikbudristek yang dikutip dari www.kemendikbud.go.id, menyebutkan adanya 1,85 juta mahasiswa yang dinyatakan lulus, sedangkan jumlah lowongan pekerjaan yang tersedia saat itu adalah sejumlah 59.276 jiwa saja. Berdasarkan data yang telah diungkapkan diatas, angka pengangguran di Indonesia yang berasal dari pendidikan tinggi tergolong masih sangat tinggi, sehingga harus dicarikan solusi untuk mengatasi masalah pengangguran ini.

Salah satu solusi yang dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia adalah dengan berwirausaha. Dan juga dengan berwirausaha Indonesia dapat mendongkrak pertumbuhan ekonomi negara, semakin banyak penduduk Indonesia yang berwirausaha, maka semakin berkembang pula pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun rasio

wirausahawan menjadi permasalahan bagi Indonesia, karena angka wirausahawan di Indonesia hanya sejumlah 3,47% dari keseluruhan penduduknya. Dilansir dari artikel katadata, www.katadata.co.id, angka wirausahawan di Indonesia terbilang rendah, jika dibandingkan dengan negara Malaysia dan Thailand mencapai 4,5%. Kemudian negara Singapura yang sudah mencapai 8,76%. Dan negara-negara maju seperti Cina, Jepang dan Amerika Serikat yang rata-rata memiliki jumlah wirausahawan sebesar 10-12%. Sehingga dapat dikatakan peran seorang wirausaha terhadap suatu perekonomian di negaranya. Dengan berwirausaha, seseorang dapat membukakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri dan membantu menyediakan lapangan pekerjaan bagi pengangguran di negaranya, sehingga dengan berwirausaha dapat mengatasi permasalahan pengangguran dan membantu meningkatkan pertumbuhan perekonomian di suatu negara. Oleh karena itu, seseorang yang ingin sukses dalam berwirausaha harus menanamkan minat untuk berwirausaha dalam dirinya.

Menurut Bygrave dalam Julindrastuti & Karyadi (2022), terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha dalam diri seseorang, diantaranya adalah yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya yang menyangkut dengan hubungan lingkungan keluarganya. Lingkungan keluarga adalah lingkungan sosial paling dekat yang dimiliki oleh seseorang, dalam pembentukan karakter dalam diri seseorang, keluarga memiliki peranan yang sangat besar. Seperti karakter berwirausaha yang dimiliki oleh seseorang Marini dan Hamidah (2014). Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang dimiliki oleh seseorang dalam kehidupannya yang terdiri dari ayah, ibu, adik, kakak, saudara, kakek, nenek dan kerabat lainnya. Dukungan keluarga berpengaruh bagi seseorang untuk menentukan masa depannya. Menurut Sintya (2019) seseorang yang diberikan dukungan dan dorongan positif terhadap minat berwirausaha oleh keluarganya, dapat menumbuhkan minat seorang tersebut untuk berwirausaha. Sebaliknya, jika seseorang tidak diberikan dukungan dan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha oleh keluarganya, maka minat seorang tersebut dalam berwirausaha akan semakin mengecil atau bahkan tidak memiliki minat untuk berwirausaha. Suhartini (2011) berpendapat bahwa seseorang yang memiliki orang tua dengan pekerjaan pengusaha, dapat mendorong minat seorang tersebut untuk berwirausaha pula. Sedangkan dalam penelitian Hamidah (2014) mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga memberikan pengaruh positif pada seseorang yang berminat wirausaha. Apabila lingkungan keluarga yang dimiliki seseorang semakin kondusif, maka dapat meningkatkan ketertarikan seseorang tersebut untuk berwirausaha.

Berwirausaha merupakan cara yang dilakukan seseorang agar memperoleh penghasilan yang lebih tinggi dibandingkan menjadi seorang karyawan. Salah satu tujuan seseorang memiliki minat untuk berwirausaha karena memiliki ekspektasi pendapatan yang besar. Seperti yang disampaikan Adhitama (2014) yang mengatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mendorong seseorang untuk minat berwirausaha adalah faktor harapan akan penghasilan yang besar atau bisa disebut dengan Ekspektasi Pendapatan. Menurut Zimmerer & Scarborough dalam Putra dkk. (2021) Ekspektasi pendapatan adalah rasa ingin yang dimiliki seseorang dalam mendapatkan penghasilan dengan cara

berwirausaha atau melakukan pekerjaan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam penelitian Gautama Siregar & Lubis (2022) mengatakan apabila keinginan seseorang dalam mendapatkan penghasilan yang besar, maka dapat meningkatkan seseorang untuk berwirausaha. Begitu pula dengan penelitian Suhartini (2011) dan Sari (2017) mengatakan jika variabel ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh positif pada seseorang yang memiliki minat dalam berwirausaha. Apabila seorang tersebut memiliki keinginan untuk mendapatkan penghasilan yang besar, maka hal tersebut akan meningkatkan minat orang tersebut dalam berwirausaha. Semakin besar penghasilan yang didapatkan seseorang dalam berwirausaha, maka semakin besar juga minat wirausahawan tersebut untuk melanjutkan usahanya. Namun sebaliknya, jika penghasilan yang didapatkan rendah, maka minat untuk melanjutkan usahanya pun akan semakin berkurang.

Hal lain yang dapat mendorong minat seseorang untuk berwirausaha adalah keberadaan media sosial. Menurut Sugito dkk. (2022) Sosial media merupakan media digital yang memiliki kegunaan untuk saling menghubungkan penggunanya, dengan tujuan dapat mengakses internet tanpa adanya batasan jarak maupun waktu. Pemanfaatan media sosial dikalangan mahasiswa menjadi suatu fenomena unik dalam era digital ini. Kemunculan internet dan media sosial telah memberikan pengaruh yang signifikan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Mahasiswa sebagai generasi muda yang mayoritas memiliki pemahaman dan keterampilan dalam bidang Teknologi Informasi, diharapkan dapat menggali peluang ini sebagai landasan untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha, khususnya dalam menjalankan bisnis secara daring. Perkembangan teknologi membuat semua aspek kehidupan manusia menjadi lebih efisien dan mudah. Sebagai generasi milenialis, mahasiswa tentunya sudah terbiasa untuk menggunakan media sosial. Hampir dalam setiap hari mahasiswa menggunakan lebih banyak waktu untuk mengakses jejaring sosial. Adanya hal ini, media sosial merupakan pilihan yang tepat untuk dijadikan sarana berwirausaha. Dalam penelitian Rahayu & Hastuti (2023) menerangkan bahwa media sosial bisa membantu mahasiswa untuk berwirausaha dalam hal mempromosikan bisnis mereka dengan cara membagikan gambar produk, video, teks, dan audio jika mereka memilih untuk menjadi pengusaha. Dahulu kala, berbagai transaksi perdagangan hanya bisa dilakukan dengan pertemuan langsung atau dari muka ke muka. Namun saat ini dapat dilakukan melalui media sosial dengan akses yang paling mudah dan efektif, seperti melalui postingan atau telepon. Penjual menggunakan jejaring media sosial seperti Facebook, Instagram, Tiktok, Shopee untuk memasarkan barang mereka, sehingga peran media sosial sangat besar dalam membantu wirausahawan pemula untuk memulai bisnisnya.

Berwirausaha merupakan suatu cara untuk pelajar, mahasiswa maupun alumni perguruan tinggi agar dapat menerapkan materi-materi maupun pelajaran yang telah didapatkan semasa dibangku perkuliahan. Dalam hal ini, mahasiswa maupun alumni diharapkan agar dapat memanfaatkan ilmunya untuk berkal dalam berwirausaha, sehingga mahasiswa maupun alumni yang berwirausaha dapat membantu mengatasi permasalahan pengangguran di negara ini. Hal utama yang harus dipersiapkan sebelum

menjadi seorang wirausaha adalah minat, dengan adanya minat berwirausaha yang ada dalam diri seseorang tersebut maka akan mendorong seseorang itu untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Menurut Cahyaning dalam Sanchaya Hendrawan & Sirine (2017) Minat berwirausaha merupakan suatu hal yang dilakukan oleh seseorang atas dasar keinginan yang ada dalam dirinya, dengan cara berwirausaha dengan tujuan menjadi wirausahawan yang sukses. Dari pengamatan penulis, permasalahan yang dihadapi adalah rendahnya minat berwirausaha yang terjadi pada tingkat pendidikan perguruan tinggi atau kalangan mahasiswa.

Gambar 1 Minat Berwirausaha pada Tahun 2020



Sumber Data di peroleh dari Kompasiana.com

Pada gambar 1 di atas menunjukkan bahwa minat berwirausaha pada tingkat perguruan tinggi sebesar 6,14% dan angka tersebut merupakan jumlah minat berwirausaha paling rendah diantara tingkat pendidikan SMA dan SMP ke bawah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, mahasiswa masih memiliki pemikiran bekerja ikut orang lain atau menjadi karyawan dianggap lebih baik dari pada melakukan wirausaha.

Sebelumnya peneliti telah melakukan observasi melalui wawancara dari beberapa responden dari masing-masing universitas. Dari jawaban responden dapat disimpulkan bahwa, mereka memiliki keinginan untuk berwirausaha karena mendapatkan dukungan dari keluarga yang juga berwirausaha, sehingga membuat mahasiswa tersebut ingin berwirausaha juga dan melanjutkan usaha keluarganya. Berdasarkan permasalahan diatas, penulis ingin membandingkan bagaimana perbedaan Lingkungan Keluarga, Ekspektasi Pendaatan, Penggunaan Sosial Media dan Minat Berwirausaha antara mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya. Alasan peneliti memilih Untag Surabaya dan UHT Surabaya karena kedua universitas tersebut memiliki karakteristik yang hampir sama, seperti sama-sama berkedudukan Perguruan Tinggi Swasta, sama-sama memiliki kelas Pagi dan Sore, sama-sama memiliki program studi Administrasi Bisnis, sama-sama mempelajari mata kuliah Kewirausahaan, dan juga sama-sama memiliki memiliki peminatan dalam bidang Kewirausahaan. Oleh karena itu penulis ingin membandingkan bagaimana perbedaan Lingkungan Keluarga, Ekspektasi Pendapatan, Penggunaan Sosial Media dan Minat

Berwirausaha pada Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya. Sehingga, penulis tertarik untuk mengambil judul “Studi Komparatif Tentang Lingkungan Keluarga, Ekspektasi Pendapatan, Penggunaan Sosial Media dan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Hang Tuah Surabaya”.

Metode

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis komparatif dengan pendekatan kuantitatif, penelitian yang memiliki tujuan untuk menemukan perbedaan variabel Lingkungan Keluarga, Ekspektasi Pendapatan, Penggunaan Sosial Media dan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya.

Hasil Dan Pembahasan

Uji Validitas

Gambar 2 Uji Validitas

Variabel	Indikator	Nilai r tabel 0,05/5%	Nilai r hitung	Kriteria
Lingkungan Keluarga	X1	0,361	0,856	Valid
	X2	0,361	0,882	Valid
	X3	0,361	0,830	Valid
Ekspektasi Pendapatan	X1	0,361	0,833	Valid
	X2	0,361	0,829	Valid
	X3	0,361	0,861	Valid
	X4	0,361	0,590	Valid
Penggunaan Sosial Media	X1	0,361	0,759	Valid
	X2	0,361	0,679	Valid
	X3	0,361	0,812	Valid
	X4	0,361	0,716	Valid
	X5	0,361	0,715	Valid
Minat Berwirausaha	X1	0,361	0,831	Valid
	X2	0,361	0,793	Valid
	X3	0,361	0,778	Valid

Sumber : Output SPSS 26 yang diolah peneliti, 2024

Pada tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa masing-masing pernyataan pada setiap variabel Lingkungan Keluarga (X1), Ekspektasi Pendapatan (X2), Penggunaan Sosial Media (X3) dan Minat Berwirausaha (X4) berdasarkan presepsi dari responden

Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya dinyatakan valid karena setiap item memiliki r hitung $> r$ tabel yaitu 0,361.

Uji Validitas

Gambar 3 Uji Reliabilitas

Variabel	Cut Off	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Lingkungan Keluarga	0,6	0,807	Reliabel
Ekspektasi Pendapatan	0,6	0,785	Reliabel
Penggunaan Sosial Media	0,6	0,786	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,6	0,680	Reliabel

Sumber : Output SPSS 26 yang diolah peneliti, 2024

Pada tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa pada setiap variabel Lingkungan Keluarga (X1), Ekspektasi Pendapatan (X2), Penggunaan Sosial Media (X3) dan Minat Berwirausaha (X4) dinyatakan reliable karena memiliki nilai Cronchbach's Alpha $> 0,6$.

Uji Homogenitas Varians

Gambar 4 Uji Homogenitas Varians

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
LK	Based on Mean	,040	1	127	,842
	Based on Median	,001	1	127	,981
	Based on Median and with adjusted df	,001	1	126,929	,981
	Based on trimmed mean	,049	1	127	,826
EP	Based on Mean	2,294	1	127	,132
	Based on Median	1,837	1	127	,178
	Based on Median and with adjusted df	1,837	1	109,241	,178
	Based on trimmed mean	2,228	1	127	,138
PSM	Based on Mean	,665	1	127	,416
	Based on Median	,819	1	127	,367
	Based on Median and with adjusted df	,819	1	126,949	,367
	Based on trimmed mean	,648	1	127	,422
MB	Based on Mean	,533	1	127	,467
	Based on Median	1,237	1	127	,268
	Based on Median and with adjusted df	1,237	1	125,179	,268
	Based on trimmed mean	,682	1	127	,410

Sumber : Output SPSS 26 yang diolah peneliti, 2024

Hasil nilai statistik dari Uji Homogenitas pada tabel Based on mean. Output SPSS diatas menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut memiliki nilai signifikasi $> 0,05$ yang artinya memiliki kesamaan varian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa varian

variabel Lingkungan Keluarga, Ekspektasi Pendapatan, Penggunaan Sosial Media dan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya adalah homogen atau memiliki varian yang sama.

Uji Independent Sample T-Test

Gambar 5 Uji Independent Sample Test

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
LK	Equal variances assumed	,040	,842	,321	127	,749	,07639	,23827	-,39511 ,54789
	Equal variances not assumed			,320	98,125	,750	,07639	,23881	-,39752 ,55029
EP	Equal variances assumed	2,294	,132	-1,390	127	,167	-,37577	,27038	-,91081 ,15927
	Equal variances not assumed			-1,491	119,43	,139	-,37577	,25209	-,87492 ,12337
PSM	Equal variances assumed	,665	,416	-,434	127	,665	-,13503	,31132	-,75108 ,48102
	Equal variances not assumed			-,443	105,35	,659	-,13503	,30484	-,73945 ,46939
MB	Equal variances assumed	,533	,467	-,255	127	,799	-,05633	,22047	-,49260 ,37995
	Equal variances not assumed			-,258	101,65	,797	-,05633	,21847	-,48968 ,37702

Sumber : Output SPSS 26 yang diolah peneliti, 2024

Keputusan dalam t hitung :

T hitung variabel Lingkungan Keluarga X1 (0,321) < (1,978) = H₀ diterima

T hitung variable Ekspektasi Pendapatan X2 (1,390) < (1,978) = H₀ diterima

T hitung variable Penggunaan Sosial Media X3 (0,434) < (1,978) = H₀ diterima

T hitung variable Minat Berwirausaha X4 (0,255) < (1,978) = H₀ diterima

Keputusan dalam nilai Sig.(2-tailed) :

Nilai Sig.(2-tailed) variabel Lingkungan Keluarga X1 (0,749) > (0,05) = H₀ diterima

Nilai Sig.(2-tailed) variabel Ekspektasi Pendapatan X2 (0,167) > (0,05) = H₀ diterima

Nilai Sig.(2-tailed) variabel Penggunaan Sosial Media X3 (0,665) > (0,05) = H₀ diterima

Nilai Sig.(2-tailed) variabel Minat Berwirausaha X4 (0,799) > (0,05) = H₀ diterima

Uji Hipotesis memiliki tujuan untuk mengetahui perbedaan variabel pada kedua objek tersebut sebagai berikut :

Hipotesis Pertama

H₀ : Tidak terdapat perbedaan Lingkungan Keluarga antara Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya

H_a : Terdapat perbedaan Lingkungan Keluarga antara Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya

Berdasarkan dalam uji statistik di atas dapat diungkapkan nilai sig.(2-tailed) pada variabel Lingkungan Keluarga ($0,749 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga membuktikan bahwa variabel Lingkungan Keluarga, tidak terdapat perbedaan Lingkungan Keluarga antara Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya

Hipotesis Kedua

H₀ : Tidak terdapat perbedaan Ekspektasi Pendapatan antara Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya

H_a : Terdapat perbedaan Ekspektasi Pendapatan antara Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya

Berdasarkan dalam uji statistik di atas dapat diungkapkan nilai sig.(2-tailed) pada variabel Ekspektasi Pendapatan ($0,167 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga membuktikan bahwa variabel Ekspektasi Pendapatan, tidak terdapat perbedaan Ekspektasi Pendapatan antara Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya

Hipotesis Ketiga

H₀ : Tidak terdapat perbedaan Penggunaan Media Sosial antara Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya

H_a : Terdapat perbedaan Penggunaan Media Sosial antara Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya

Berdasarkan dalam uji statistik di atas dapat diungkapkan nilai sig.(2-tailed) pada variabel Penggunaan Sosial Media ($0,665 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga membuktikan bahwa variabel Penggunaan Sosial Media, tidak terdapat perbedaan Penggunaan Sosial Media antara Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya

Hipotesis Keempat

H₀ : Tidak terdapat perbedaan Minat Berwirausaha antara Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya

H_a : Terdapat perbedaan Minat Berwirausaha antara Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya

Berdasarkan dalam uji statistik di atas dapat diungkapkan nilai sig.(2-tailed) pada variabel Minat Berwirausaha ($0,799 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga membuktikan bahwa variabel Minat Berwirausaha, tidak terdapat perbedaan Minat Berwirausaha antara Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya

Pembahasan

Analisis Komparatif Lingkungan Keluarga pada Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya

Pada hasil analisis data membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan Lingkungan Keluarga antara Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya, namun terdapat persamaan Lingkungan Keluarga antara Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya sebagai berikut :

1. Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya sama-sama memiliki persamaan Lingkungan Keluarga dalam hal Dukungan Keluarga. Yang artinya mereka beranggapan bahwa dukungan moril dari keluarga dapat mendorong minat seseorang untuk berwirausaha.
2. Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya sama-sama memiliki persamaan Lingkungan Keluarga dalam hal Pekerjaan Orang Tua. Yang artinya mereka beranggapan bahwa orang tua yang memiliki bisnis dapat dijadikan alasan seseorang untuk berwirausaha pula.

Hal ini juga membuktikan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa dkk. (2023), responden memiliki kesamaan Lingkungan Keluarga dalam hal dukungan moral dari orang tua yang dapat mendorong minat seseorang untuk melakukan wirausaha. Meskipun dalam analisis tidak terdapat perbedaan, namun terdapat perbedaan persepsi Lingkungan Keluarga antara Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya, yaitu perbedaan mengenai jawaban (kelas interval) responden pada pernyataan "Saya mendapatkan dukungan materil/finansial dari keluarga untuk membantu saya dalam berwirausaha". Mahasiswa Adbis Untag Surabaya memberikan respon sangat setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya memberikan respon setuju pada pernyataan tersebut. Selain itu nilai rata-rata variabel Lingkungan Keluarga pada Mahasiswa Adbis UHT Surabaya lebih rendah dibandingkan Mahasiswa Adbis Untag Surabaya.

Analisis Analisis Komparatif Ekspektasi Pendapatan pada Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya

Pada hasil analisis data membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan Ekspektasi Pendapatan antara Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya, namun terdapat persamaan Ekspektasi Pendapatan antara Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya yang didasarkan oleh indikator pada masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya sama-sama memiliki persamaan Ekspektasi Pendapatan dalam hal Pendapatan Lebih Tinggi. Yang artinya mereka beranggapan bahwa dengan berwirausaha dan memperoleh penghasilan lebih besar dari pada bekerja ikut dengan orang lain dapat dijadikan alasan seseorang untuk berwirausaha.

2. Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya sama-sama memiliki persamaan Ekspektasi Pendapatan dalam hal Pendapatan diatas Rata-Rata. Yang artinya mereka beranggapan bahwa dengan berwirausaha dan memperoleh penghasilan diatas rata-rata (UMR) dapat mendorong minat seseorang untuk berwirausaha.
3. Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya sama-sama memiliki persamaan Ekspektasi Pendapatan dalam hal Mendapatkan Keuntungan. Yang artinya mereka beranggapan bahwa sukses berwirausaha dengan mendapatkan laba lebih tinggi dari pada bekerja ikut orang lain karena memiliki keleluasaan waktu dapat dijadikan alasan seseorang untuk berwirausaha.
4. Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya sama-sama memiliki persamaan Ekspektasi Pendapatan dalam hal Pendapatan Yang Potensial. Yang artinya mereka beranggapan bahwa dengan berwirausaha dan memperoleh penghasilan yang lebih tinggi karena dapat mengandalkan potensi atau kemampuan diri sendiri dapat mendorong minat seseorang untuk berwirausaha.

Hal ini juga membuktikan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jumadi & Mustofa (2022), responden memiliki kesamaan bahwa seseorang yang memiliki Ekspektasi Pendapatan yang lebih tinggi dapat mendorong minat seseorang untuk melakukan wirausaha. Meskipun dalam analisis tidak terdapat perbedaan, namun terdapat perbedaan nilai variabel Ekspektasi Pendapatan. Pada Mahasiswa Adbis Untag Surabaya memiliki nilai rata-rata variabel Ekspektasi Pendapatan lebih rendah dibandingkan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya.

Analisis Analisis Komparatif Penggunaan Sosial Media pada Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya

Pada hasil analisis data membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan Penggunaan Sosial Media antara Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya, namun terdapat persamaan Penggunaan Sosial Media antara Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya yang didasarkan oleh indikator pada masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya sama-sama memiliki persamaan Penggunaan Sosial Media dalam hal Partisipasi. Yang artinya mereka beranggapan bahwa ikut serta atau bergabung menggunakan sosial media dapat membantu keperluan berwirausaha.
2. Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya sama-sama memiliki persamaan Penggunaan Sosial Media dalam hal Keterbukaan. Yang artinya mereka beranggapan bahwa menggunakan sosial media untuk mendapatkan pelayanan sosial media secara terbuka, seperti pelayanan jasa penjualan melalui e-commerce yang dapat menunjang seseorang dalam berwirausaha.
3. Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya sama-sama memiliki persamaan Penggunaan Sosial Media dalam hal Kecakapan. Yang artinya mereka beranggapan bahwa menggunakan sosial media agar mampu

mengoperasikan perangkat digital seperti menggunakan browser dan menghubungkan ke internet.

4. Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya sama-sama memiliki persamaan Penggunaan Sosial Media dalam hal Komunikasi. Yang artinya mereka sama-sama memanfaatkan sosial media untuk berkomunikasi dan mendapatkan umpan balik dengan sesama pengguna sosial media.
5. Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya sama-sama memiliki persamaan Penggunaan Sosial Media dalam hal Saling Terhubung. Yang artinya mereka beranggapan bahwa menggunakan sosial media agar dapat bersosialisasi dan saling terhubung antar individu.

Hal ini juga membuktikan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmania dkk. (2023), responden memiliki kesamaan dalam hal penggunaan sosial media, melalui sosial media bisa mendapatkan informasi-informasi mengenai berwirausaha. Meskipun dalam analisis tidak terdapat perbedaan, namun terdapat perbedaan persepsi Penggunaan Sosial Media antara Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya. Dalam variabel Penggunaan Sosial Media, Mahasiswa Adbis Untag Surabaya memiliki respon tertinggi pada indikator Partisipasi yang menyatakan "Saya menggunakan sosial media agar dapat berkontribusi dan mendapatkan umpan balik dari setiap orang yang tertarik", sedangkan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya memiliki respon tertinggi pada indikator Komunikasi yang menyatakan "Saya menggunakan sosial media karena mempermudah dalam berkomunikasi secara efektif". Selain itu nilai rata-rata variabel Penggunaan Sosial Media pada Mahasiswa Adbis Untag Surabaya lebih rendah dibandingkan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya.

Analisis Komparatif Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya

Pada hasil analisis data membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan Minat Berwirausaha antara Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya, namun terdapat persamaan Minat Berwirausaha antara Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya yang didasarkan oleh indikator pada masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya sama-sama memiliki persamaan Minat Berwirausaha dalam hal Tidak Bergantung. Yang artinya mereka beranggapan bahwa rasa tidak suka bergantung pada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan dapat mendorong minat seseorang untuk berwirausaha.
2. Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya sama-sama memiliki persamaan Minat Berwirausaha dalam hal Lingkungan Sosial. Yang artinya mereka beranggapan bahwa membantu lingkungan sosial disekitarnya dengan memberikan lapangan pekerjaan dapat mendorong minat seseorang untuk berwirausaha.
3. Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya sama-sama memiliki persamaan Minat Berwirausaha dalam hal Senang Berwirausaha. Yang

artinya mereka beranggapan bahwa senang dengan dunia wirausaha dan bisa menjalankan usahanya dengan maksimal dapat mendorong minat seseorang untuk berwirausaha.

Hal ini juga membuktikan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dkk. (2023), responden memiliki kesamaan minat berwirausaha dalam hal senang berwirausaha, mereka merasa senang apabila melakukan kegiatan yang berhubungan dengan berwirausaha. Meskipun dalam analisis tidak terdapat perbedaan, namun terdapat perbedaan persepsi Minat Berwirausaha antara Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya. Dalam variabel Minat Berwirausaha, Mahasiswa Adbis Untag Surabaya memiliki respon tertinggi pada indikator Membantu Lingkungan Sosial yang menyatakan "Saya berminat berwirausaha karena dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi pengangguran", sedangkan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya memiliki respon tertinggi pada indikator Perasaan Senang Menjadi Seorang Wirausaha yang menyatakan "Saya berminat berwirausaha karena senang dengan dunia wirausaha sehingga dapat saya lakukan dengan maksimal". Selain itu nilai rata-rata variabel Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Adbis Untag Surabaya lebih rendah dibandingkan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya.

Kesimpulan

1. Tidak terdapat perbedaan Lingkungan Keluarga antara Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya. Sebagian besar responden beranggapan bahwa dukungan moril dari keluarga dan orang tua yang memiliki bisnis dapat dijadikan alasan seseorang untuk berwirausaha pula.
2. Tidak terdapat perbedaan Ekspektasi Pendapatan antara Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya. Sebagian besar responden memiliki anggapan bahwa dengan berwirausaha berpeluang mendapatkan laba lebih besar dari pada ikut orang lain dan bisa mendapatkan penghasilan diatas rata-rata (UMR) dapat mendorong minat seseorang untuk berwirausaha.
3. Tidak terdapat perbedaan Penggunaan Sosial Media antara Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya. Sebagian besar responden sama-sama memanfaatkan sosial media agar mampu mengoperasikan perangkat digital, seperti menggunakan browser, menghubungkan ke internet dan juga mendapatkan pelayanan sosial media seperti jasa penjualan melalui e-commerce.
4. Tidak terdapat perbedaan Minat Berwirausaha antara Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dan Mahasiswa Adbis UHT Surabaya. Sebagian besar responden beranggapan bahwa rasa tidak suka memiliki pekerjaan yang bergantung pada orang lain, dapat memberikan lapangan pekerjaan dan memiliki rasa senang saat berwirausaha dapat mendorong minat seseorang untuk berwirausaha.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya khususnya di fakultas Fisip prodi Administrasi Bisnis telah membantu penulis selama perkuliahan berlangsung.

Terimakasih juga kepada Universitas Hang Tuah Surabaya khususnya di fakultas Fisip prodi Administrasi Bisnis telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Afifa, N. D. N., Andayani, S., & Pujiyanto, A. (2023). Studi Komparatif Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Adbis Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Dengan Mahasiswa Adbis Fisip Universitas Hang Tuah Surabaya.
- Gautama Siregar, B., & Lubis, A. (2022). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 6, 78–91.
- Hamidah, S. (2014). Pengaruh *Self-Efficacy*, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Jasa Boga. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.
- Ni Made Sintya. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. <https://journals.segce.com/index.php/JSAM/article/view/31>, Vol. 1, No. 1(<https://journals.segce.com/index.php/JSAM/issue/view/49>), 338–339.
- Paulus. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis UNDIP, Semarang).
- Pendidikan Vokasi -, J., Kinta Marini SMKN, C., & Hamidah, S. (2014). Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Jasa Boga *The Effects Of Self-Efficacy, Family Environment, And School Environment On The Entrepreneurial Interest Of The Culinary Service Department Students At Vhss*.
- Peppy, P. S. (2017). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Norma Subjektif Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014).
- Putra, F. T., Ekawarna, E., & Rosmiati, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berbisnis Online Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi 2020. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Rahayu, F. R., & Hastuti, M. A. S. W. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program

Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2022/2023. Jurnal Economina, 2(8), 2036–2052. <https://doi.org/10.55681/Economina.V2i8.716>

- Rahmania, T. M., Andayani, S., & Mulyati, D. J. (2023). Studi Komparatif Pendidikan Kewirausahaan, Penggunaan Sosial Media Dan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Dan Mahasiswa Administrasi Bisnis UPN Surabaya.
- Sanchaya Hendrawan, J., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). In *AJIE-Asian Journal Of Innovation And Entrepreneurship* (Vol. 02, Issue 03).
- Sugito, P., Sairun, A., Ikbar Pratama, Ms., Indah Azzahra Editor Yuan Anisa, Ia., & Annisa Zuhaira, Ms. (2022). Media Sosial (Inovasi Pada Produk & Perkembangan Usaha). Universitas Medan Area Press.
- Suhartini, Yati. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta). Jurnal Akmenika UPY, Vol. 7, 38–59.
- Ulfa, T. S., Andayani, S., & Pujiyanto, A. (2023). Analisis Komparatif Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha, Kompetensi Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Untag Surabaya Dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Hang Tuah Surabaya.